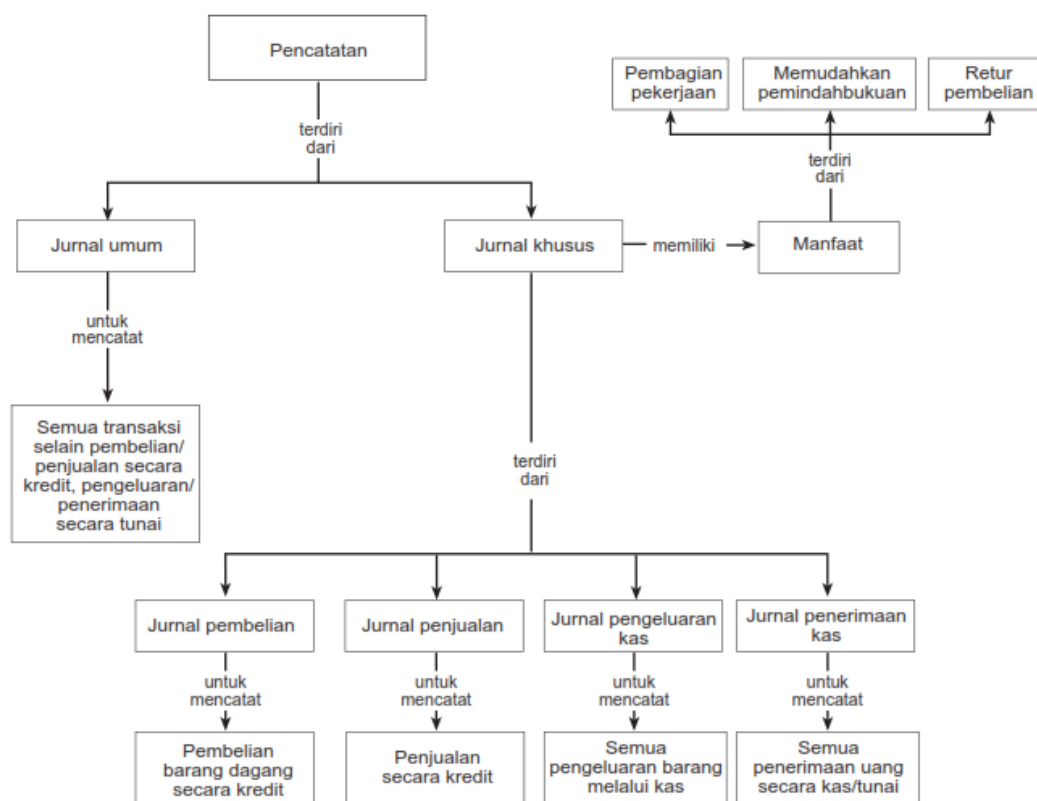


Pertemuan Ke - 3

JURNAL KHUSUS 1

Objektif :

1. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai jurnal khusus yang terdapat dalam perusahaan dagang.
2. Mahasiswa mengetahui cara menginput transaksi ke dalam jurnal khusus dalam perusahaan dagang.



Jurnal khusus adalah suatu metode untuk mengikhtisarkan transaksi dan merupakan bagian mendasar dari sistem akuntansi. Pada suatu perusahaan, format dan jumlah jurnal khusus tergantung pada sifat atau keadaan usaha tersebut. Pada bab ini, kita akan membahas jurnal khusus untuk perusahaan dagang.

MANFAAT JURNAL KHUSUS

Secara umum, manfaat jurnal khusus adalah sebagai berikut:

- 1. Memungkinkan pembagian pekerjaan**

Setiap jurnal khusus ditangani oleh satu orang sehingga terjadi spesialisasi pekerjaan. Salah satu manfaat dari spesialisasi ini adalah berupa efisiensi dalam administrasi pekerjaan, atau dengan kata lain pekerjaan ini dapat dilakukan lebih cepat.

- 2. Memudahkan pemindahbukuan ke buku besar**

Pemindah- bukuan (posting) adalah pencatatan angka-angka dalam jurnal ke masing-masing buku besar. Pada jurnal khusus, pemindah- bukuan individual tidak ada, melainkan hanya terjadi satu proses pemindahbukuan untuk setiap buku jurnal khusus dalam satu bulan, yaitu setiap akhir bulan.

- 3. Memungkinkan pengendalian intern menjadi lebih baik**

Setiap jurnal khusus menjadi tanggung jawab satu orang petugas, sehingga lebih memudahkan pelaksanaan pengendalian terhadap buku tersebut.

PENGELOMPOKKAN JURNAL KHUSUS

Supaya efektif, transaksi berulang dalam perusahaan dagang tidak lagi dicatat dalam jurnal umum, melainkan dalam jurnal khusus. Pada umumnya, macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang adalah sebagai berikut.

- 1. Jurnal Pembelian**

Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit.

- 2. Jurnal Penjualan**

Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit.

3. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat segala transaksi penerimaan uang.

4. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat segala transaksi pengeluaran uang.

Jika pencatatan suatu transaksi tidak dapat dikelompokkan menurut empat macam jurnal khusus di atas maka pencatatan transaksi tersebut dilakukan dalam *jurnal umum (Retur / jurnal memorial dan prive / penggunaan kas untuk pribadi pemilik)*. Sejumlah perbedaan antara jurnal umum dan jurnal khusus dapat dilihat pada tabel dibawah.

	Jurnal Khusus	Jurnal Umum
Bentuk	Disesuaikan dengan kolom-kolom yang dibutuhkan dan didasarkan pada kelompok transaksi sejenis.	Jurnal umum terdiri atas Kolom, Tanggal, Keterangan, Ref, Jumlah Debit & Kredit.
Pencatatan	Transaksi-transaksi yang sejenis dicatat ke dalam jurnal khusus tertentu, misalnya penjualan barang dagang dicatat ke dalam jurnal penjualan.	Semua transaksi dicatat ke dalam jurnal umum secara kronologis.
Pemindah-bukuan ke Buku Besar	Pemindahbukuan jurnal khusus ke buku besar dilakukan secara periodik, biasanya setiap akhir bulan.	Pemindahbukuan jurnal umum ke buku besar dilakukan setiap kali terjadi transaksi.
Penggunaan Jurnal Khusus	Digunakan pada perusahaan besar dan bila transaksi yang sejenis sudah sering terjadi secara berulang-ulang.	Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang kecil yang transaksinya tidak begitu banyak.

Pada bab ini kita akan mempelajari beberapa contoh jurnal khusus terlebih dahulu

A. JURNAL PENJUALAN

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit. Dalam suatu transaksi penjualan secara kredit, kita bisa membedakannya dengan melihat adanya *termin atau syarat pembayaran* sebagai indikasi bahwa transaksi tersebut merupakan penjualan secara kredit.

Berikut adalah bentuk jurnal khusus penjualan

JURNAL PENJUALAN

Tanggal	Akun yang Didebet (Keterangan)	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Keterangan Kolom:

- (1) Mencatat tanggal terjadinya transaksi.
- (2) Mencatat nama akun buku besar pembantu yang didebet (dengan mencantumkan nama debitor).
- (3) Tempat memberikan tanda check mark (✓) untuk menandakan bahwa jumlah tersebut telah dipindah-bukukan ke buku besar pembantu.
- (4) Mencatat syarat pembayaran.
- (5) Mencatat jumlah penjualan dan piutang dagang.

Berikut contoh transaksi yang termasuk jurnal penjualan

6 Desember 2014

Dijual kepada PD Pentas Jaya, Bogor, barang dagang seharga Rp 4.000.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30, faktur no. 120.

10 Desember 2014

Dijual barang dagang kepada Toko Gembira, Jakarta, seharga Rp 1.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30, faktur no. 121.

18 Desember 2014

Dijual barang dagang kepada PD Pentas Jaya, Bogor, seharga Rp 4.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30, faktur no. 122.

31 Desember 2014

Dijual barang dagang kepada PD PHM, Jakarta, seharga Rp 3.000.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30, faktur no. 123.

JURNAL PENJUALAN

Tanggal	No. Faktur	Akun yang Didebet	Ref.	Syarat Pembayaran	Piutang(D) Penjualan(K)
Des 14	6	120		2/10, n/30	4.000.000,00
	10	121		2/10, n/30	1.500.000,00
	18	122		2/10, n/30	4.500.000,00
	31	123		2/10, n/30	3.000.000,00
				Jumlah	13.000.000,00

Cara membaca termin :

2/10, n/30 : Mendapat diskon 2% apabila dilunasi dalam waktu 10 hari, dan batas pembayaran 30 hari

3/10, n/30 : Mendapat diskon 3% apabila dilunasi dalam waktu 10 hari, dan batas pembayaran 30 hari

Dst.

B. JURNAL PENERIMAAN KAS

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang secara kas/tunai. Penerimaan kas dapat berupa uang tunai, cek kontan, bilyet giro, wesel pos, dan sebagainya.

Berikut adalah bentuk jurnal khusus penerimaan kas

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tanggal	Keterangan	Ref	Potongan Penjualan (D)	Kas (D)	Piutang Dagang (K)	Penjualan (K)	Serba-serbi(K)		
							Ref	Akun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Keterangan kolom :

- 1) Mencatat tanggal terjadinya transaksi.
- 2) Mencatat nama debitor yang harus dikredit atau keterangan.
- 3) Mencatat tanda check mark (✓) untuk menandakan bahwa telah dilakukan pemindahbukuan ke buku besar pembantu.
- 4) Mencatat jumlah potongan penjualan yang diberikan.
- 5) Mencatat jumlah pembayaran yang diterima secara tunai.

- 6) Mencatat jumlah piutang dagang yang diterima atau dilunaskan.
- 7) Mencatat jumlah penjualan tunai.
- 8) Mencatat nomor kode akun pada waktu dipindahbukukan ke buku besar untuk akun serba-serbi.
- 9) Mencatat nama akun yang tidak disediakan kolom tersendiri (selain kolom 4, 5, 6, 7).
- 10) Mencatat jumlah uang untuk akun yang berada dalam kolom serba-serbi.

Berikut contoh transaksi yang termasuk jurnal penerimaan kas

3 Desember 2014

Diterima pelunasan piutang dari PT Firdaus, Banda Aceh, sebesar Rp 3.150.000,00.

13 Desember 2014

Dijual tunai barang dagang seharga Rp 1.000.000,00.

14 Desember 2014

Diterima pelunasan faktur no. 120 tanggal 6 Desember yang lalu dari PD Pentas Jaya, Bogor.

17 Desember 2014

Dijual peralatan kantor bekas seharga Rp 200.000,00 secara tunai.

25 Desember 2014

Diterima pelunasan faktur no. 121 tertanggal 10 Desember yang lalu.

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tanggal	Keterangan	Ref	Potongan Penjualan (D)	Kas (D)	Piutang Dagang (K)	Penjualan (K)	Serba-serbi(K)		
							Ref	Akun	Jumlah
Des 3	PTFirdaus,Aceh			3.150.000,00	3.150.000,00				
2014 13	Penjualantunai			1.000.000,00		1.000.000,00			
	14 PDPentasJaya,								
	Bogor		80.000,00 *)	3.920.000,00	4.000.000,00				
	17 Peralatan							Peralatan	
	kantorbekas			200.000,00				kantorbekas	200.000,00
	25 TokoGembira			1.500.000,00	1.500.000,00				
			80.000,00	9.770.000,00	8.650.000,00	1.000.000,00			200.000,00

*) Transaksi pada tanggal 14 Desember 2014 tentang pelunasan faktur no. 120 tertanggal 6 Desember 2005 masih dalam jangka waktu potongan harga. Jangka waktu potongan penjualan adalah 8 hari (6 – 14 Desember). Sementara itu, jangka waktu potongan maksimum adalah 10 hari. Itulah mengapa atas pembayaran lebih cepat tersebut diberikan potongan 2%. Perusahaan dengan demikian akan menerima kas sejumlah Rp 3.920.000,00 (Rp 4.000.000,00 – (2% x Rp 4.000.000,00)).

C. JURNAL UMUM

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dapat digolongkan dalam jurnal khusus.

Berikut contoh transaksi yang termasuk jurnal umum

4 Desember 2014

Dikirim nota debit kepada PD Maya, Padang, atas pengembalian barang eks faktur no. 27 tertanggal 1 Desember yang lalu karena rusak sebesar Rp 150.000,00.

9 Desember 2014

Dikirim nota kredit kepada PD Pentas Jaya, Bogor, atas barang yang diterima kembali karena rusak seharga Rp 800.000,00 eks faktur no. 120 tertanggal 6 Desember 2014.

23 Desember 2014

Dikirim nota kredit kepada PD Pentas Jaya, Bogor, atas barang yang diterima kembali karena rusak seharga Rp 500.000,00 eks faktur no. 122 tertanggal 18 Desember 2014.

JURNAL UMUM

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Kredit
Des 2014	4	Utangdagang(PD Maya, Padang)		150.000,00	
		Retur pembelian			150.000,00
	9	Retur penjualan		800.000,00	
		Piutangdagang(PDPentasJaya, Bogor)			800.000,00
	23	Retur penjualan		500.000,00	
		Piutangdagang(PDPentasJaya, Bogor)			500.000,00

Keterangan Nota :

- Nota Kredit = Retur Penjualan
- Nota Debit = Retur Pembelian

